

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
NOTA PEMBIMBING .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	<b>Error! Bookmark not</b>
DEKLARASI.....	iv
MOTTO .....	v
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Pokok Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Penegasan Istilah.....	8
E. Metode Penelitian .....	9
F. Sistematika Penulisan .....	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	16
A. Pengertian Perkawinan .....	16
B. Dasar Hukum dan Prinsip Perkawinan .....	19
1. Dasar Hukum perkawinan .....	19
2. Prinsip-Prinsip Perkawinan .....	21

C.	Rukun dan Syarat Sah Perkawinan.....	24
D.	Tujuan dan Hikmah Perkawinan.....	26
E.	Perkawinan di Bawah Umur, Batas Usia Perkawinan dan Dispensasi Kawin menurut Kompilasi Hukum Islam dan menurut Undang-undang Republik Indonesia No.1 Tahun 1974	29
<b>BAB III</b>	<b>PUTUSAN DAN PERTIMBANGAN HAKIM DALAM PENYELESAIAN PROBLEM DISPENSASI KAWIN DI PENGADILAN AGAMA DEMAK TAHUN 2015 .....</b>	<b>34</b>
A.	Sejarah Pengadilan Agama Demak.....	34
B.	Kompetensi Pengadilan Agama Demak .....	46
C.	Struktur Organisasi Pengadilan Agama Demak .....	55
D.	Perkara Dispensasi Kawin di Pengadilan Agama Demak Tahun 2015 .....	55
<b>BAB IV</b>	<b>ANALISIS PUTUSAN DAN PERTIMBANGAN HAKIM DALAM PENYELESAIAN PROBLEM DISPENSASI KAWIN DI PENGADILAN AGAMA DEMAK TAHUN 2015 .....</b>	<b>58</b>
A.	Analisis Alasan Paling Dominan Problem Dispensasi kawinan di Pengadilan Agama Demak Tahun 2015 .....	58
B.	Analisis Putusan dan Pertimbangan Hakim dalam Penyelesaian Perkara Dispensasi Kawin di Pengadilan Agama Demak Tahun 2015 .....	68

BAB V PENUTUP.....	74
A. Kesimpulan .....	74
B. Saran .....	75
DAFTAR PUSTAKA .....	77
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
IDENTITAS MAHASISWA	

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1	Jumlah Perkara Dispensasi Kawin Yang Diterima Pada Pengadilan Agama Demak Tahun 2015.....	56
Tabel 3.2	Jumlah Perkara Permohonan Dispensasi Kawin Yang Diputus Pada Pengadilan Agama Demak Tahun 2015.....	57
Tabel 3.3	Rekapitulasi Perkara Dispensasi Kawin Di Pengadilan Agama Demak Tahun 2015 .....	57

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 3.1 Peta Wilayah Yurisdiksi Pengadilan Agama Demak .....	46
Gambar 3.2 Struktur organisasi Pengadilan Agama Demak .....	55

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### A. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	<i>b</i>	Be
ت	ta	<i>t</i>	Te
ث	sa	<i>s</i>	es (dengan titik di atas)
ج	jim	<i>j</i>	je
ح	ha	<i>h</i>	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	<i>kh</i>	ka dan ha
د	dal	<i>d</i>	de
ذ	zal	<i>z</i>	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	<i>r</i>	r
ز	zai	<i>z</i>	zet
س	sin	<i>s</i>	es
ش	syin	<i>sy</i>	es dengan ye
ص	sad	<i>s</i>	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	<i>d</i>	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	<i>t</i>	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	<i>z</i>	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	...'	koma terbalik
غ	gain	<i>g</i>	ge
ف	fa	<i>f</i>	Ef
ق	qaf	<i>q</i>	ki
ك	kaf	<i>k</i>	ka
ل	lam	<i>l</i>	el
م	mim	<i>m</i>	em
ن	nun	<i>n</i>	en
و	wau	<i>w</i>	we
ه	ha	<i>h</i>	ha
ء	hamzah	...'	apostrof
ي	ya	<i>y</i>	ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal tunggal atau memotong dan vokal rangkap atau diftong.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau *harakat*, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
َ	<i>fath ah</i>	a	a
ِ	<i>Kasrah</i>	i	i
ُ	<i>dammah</i>	u	u

Contoh:

كَتَبَ	= <i>kataba</i>	ذُكِرَ	= <i>zukira</i>
فَعَلَ	= <i>fa'ila</i>	يَذْهَبُ	= <i>yazhabu</i>

### 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara *harakat* dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu:

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
اِي	<i>fathah</i> dan <i>ya</i>	ai	a dan i
اُو	<i>fath ah</i> dan <i>wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ	= <i>kaifa</i>	هَوَّلَ	= <i>h aula</i>
--------	----------------	---------	-----------------

### C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa *harakat* dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا ...	<i>fath ah</i> dan <i>alif</i>	a	a dan garis di atas
ى ...	<i>fath ah</i> dan <i>ya</i>		
ى ...	<i>kasroh</i> dan <i>ya</i>	i	i dan garis diatas
و ...	<i>d ammah</i> dan <i>wau</i>	u	u dengan garis di atas

Contoh:

قَالَ	= <i>qala</i>	قِيلَ	= <i>qila</i>
رَمَى	= <i>rama</i>	يَقُولُ	= <i>yaqulu</i>

### D. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

1. *Ta marbutah* hidup. *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat *h arakatfath ah*, *kasrah* dan *d ammah*, transliterasinya adalah /t/
2. *Ta marbutah* mati. *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat *h arakatsukun*, transliterasinya adalah /h/
3. Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan h (ha).

Contoh:

رَوْضَةُ الْإِطْفَالِ	= <i>raudah al-atfal</i> = <i>raudatul-atfal</i>
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	= <i>al-Madinah al-Munawarah</i> = <i>al-Madinatul-Munawarah</i>

### E. *Syaddah (Tasydid)*

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

رَبَّنَا	= <i>rabbana</i>	الْحَجَّ	= <i>al-h ajj</i>
نَزَّلَ	= <i>nazzala</i>	الْبِرَّ	= <i>al-birr</i>

### F. **Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf yaitu ال. Namun, dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyah*.

1. Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiyah*. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang diikuti oleh huruf *qamariyah*. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya.

Baik diikuti huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung.

Contoh:

الرَّجُلُ	= <i>ar-rajulu</i>	الشَّمْسُ	= <i>asy-syamsu</i>
القَلَمُ	= <i>al-qalamu</i>	البَدِيعُ	= <i>al-badi'u</i>

### G. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	= <i>ta'muruna</i>	النَّوْءُ	= <i>an-nau'u</i>
أَمْرَتُ	= <i>umirtu</i>	إِنَّ	= <i>inna</i>

### H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *harf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harakat* yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	= <i>wa innallaha lahuwa khair ar-raziqin</i> = <i>wa innallahalahuwa khairur-raziqin</i>
فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	= <i>fa aufu al-kaila wa al-mizana</i> = <i>fa auful-kaila wa al-mizana</i>
إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلَ	= <i>Ibrahim al-Khalil</i> = <i>Ibrahimul-Khalil</i>
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَهَا وَمُرْسَهَا	= <i>Bismillahi majreha wa mursaha</i>
وَاللَّهُ عَلَى النَّاسِ حَجُّ الْبَيْتِ مَنْ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا	= <i>Walillahi 'alan-nasi hijju al-baiti man-istata'a ilaihi sabila</i> = <i>Walillahi 'alan-nasi hijjul-baiti man-istata'a ilaihi sabila</i>

## I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	= wa ma <b>Muhammadun</b> illa rasul
لِلَّذِي بِيكَاةٍ مَبَارَكًا	= lallazi bi <b>Bakkata</b> mubarakan
شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ	= Syahru <b>Ramadan</b> al-lazi unzila <b>fih</b> al- <b>Qur'an</b> = Syahru <b>Ramadan</b> al-lazi unzila <b>fih</b> al- <b>Qur'an</b>

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau *harakat* yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

نَصْرٌ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ	= nasrun <b>minallahi</b> wa fathun qarib
لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا	= Lillahi al-amru jami'an = Lillahil-amru jami'an
وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ	= Wallahu bikulli syai'in 'alim